BAB III
KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPRASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan rangkuman dari sejumlah fenomena tertentu yang digunakan untuk menjelaskan fenomena serupa lainnya. Secara garis besar, konsep memiliki berbagai tingkat generalisasi, di mana konsep yang lebih mendekati realitas akan lebih mudah untuk diukur dan dipahami maknanya. Konsep sendiri terbagi menjadi dua jenis, yakni konsep konkret dan konsep abstrak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan intervensi *isometric handgrip exercise* serta aromaterapi bunga mawar untuk menurunkan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi.

Berdasarkan penjelasan konsep-konsep tersebut, kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

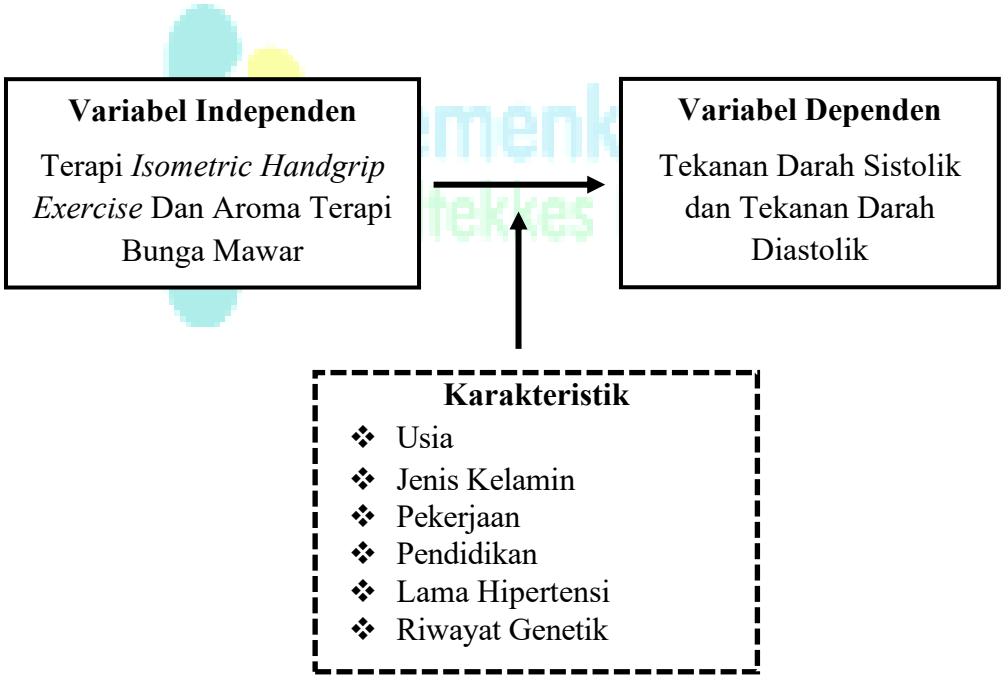

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel tidak diteliti

: Hubungan dari variabel

B. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang masih perlu dibuktikan melalui proses pengujian. Pengujian ini digunakan agar mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh *isometric handgrip exercise* dan aromaterapi bunga mawar terhadap penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu tahun 2025.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Terapi *isometric handgrip exercise* dan aromaterapi bunga mawar	Tindakan menggenggam alat *handgrip,* dilakukan 5 hari berturut-turut dalam satu minggu dengan durasi 10 menit dan diiringi memberikan aromaterapi bunga mawar sebanyak 3-5 tetes yang di isi air ± 150 cc menggunakan diffuser.	Observasi	SOP & lembar observasi	-	-

Variabel Dependen					
Tekanan darah pasien hipertensi	Tekanan darah pada dinding arteri waktu jantung memompa darah ke seluruh tubuh dan diukur pada lengan kiri menggunakan tensimeter dalam posisi duduk, diukur 5 menit sebelum dan 10 menit sesudah intervensi	Mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter digital	Tensi meter digital	Nilai TD sistolik dan diastolik	Rasio
Karakteristik					
Usia	Jumlah tahun yang berlalu sejak kelahiran seseorang hingga waktu sekarang	Pengisian formulir pengumpulan data	Formulir Pengumpulan data	Nilai dinyatakan dalam tahun	Rasio
Jenis kelamin	Ciri khas yang menjadi pembeda antara laki-laki dan perempuan	Pengisian formulir pengumpulan data	Formulir Pengumpulan data	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Semua tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan berbagai maksud dan tujuan	Pengisian formulir pengumpulan data	Formulir Pengumpulan data	1 = Tidak berkerja 2 = Berkerja	Nominal
Pendidikan	Riwayat pendidikan seseorang yang	Pengisian formulir	Formulir Pengumpulan data	1 = Redah (SD,SMP) 2 = Sedang	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	diselesaikan berdasarkan ijazah terakhir	pengumpulan data		(SMA) 3 = Tinggi Perguruan Tinggi	
Lama hipertensi	Lamanya seseorang menderita hipertensi sejak awal didiagnosa Dokter	Pengisian formulir pengumpulan data	Formulir Pengumpulan data	1 : ≤ 5 Tahun 2 : > 5 Tahun	Ordinal
Riwayat genetik	Riwayat keluarga dengan kondisi medis yang sama	Pengisian formulir pengumpulan data	Formulir Pengumpulan data	1 : Tidak ada riwayat keluarga 2 : Ada Riwayat Keluarga	Nominal

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu